

**PENERAPAN METODE *GENIUS LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI KELAS X SKU SMA N 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh:

JEAN ELIKAL MARNA

2007/84779

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


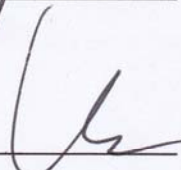
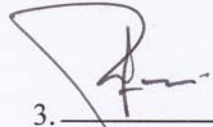
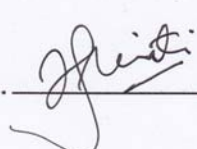
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penerapan Metode *Genius Learning* untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Ekonomi di Kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang**

Nama : Jean Elikal Marna
BP/NIM : 2007/84779
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2011

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr.H.Hasdi Aimon, M.Si	1. 
2.	Sekretaris	: Dra.Hj.Wirdati Alwi	2. 
3.	Anggota	: Drs.H.Zulfahmi, Dip.IT	3. 
4.	Anggota	: Armianti, S.Pd, M.Pd	4. 

ABSTRAK

JEAN ELIKAL MARNA, 2007-84779: Penerapan Metode *Genius Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang. Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNP, 2011. Dibawah Bimbingan Bapak Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si dan Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Genius Learning* pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang yang berjumlah 32 orang siswa. Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode *Genius Learning*. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, observer dan guru mata pelajaran. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat perubahan aktivitas selama proses belajar mengajar. Selain itu data dikumpulkan dengan menggunakan tes pada siklus I, II dan III, untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar meningkat dengan menggunakan metode *Genius Learning*. Pada siklus I rata-rata aktivitas didalam tugas (*On-Task*) siswa adalah 42,71%, pada siklus II adalah 50,00% dan pada siklus III adalah 60,71%. Masing-masing persentase aktivitas tersebut adalah: (1) Memberikan pertanyaan seputar materi pembelajaran 57,14%, (2) Menjawab dan menanggapi pertanyaan 50%, (3) Mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran 96,43%, melakukan diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran 96,43% (5) Melakukan persentasi 35,71%, dan (6) Menyimpulkan materi pembelajaran 28,57%.

Dari keseluruhan aktivitas yang diamati, aktivitas memberikan pertanyaan serta menjawab dan menanggapi pertanyaan belum memenuhi indikator keberhasilan. Diasarankan untuk memberikan *reinforcement* berupa *reward* sehingga siswa termotivasi untuk melakukan aktivitas tersebut. Selain peningkatan pada aktivitas belajar, hasil belajar juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan klasikal. Pada siklus I ketuntasan Klasikal adalah 71,86%, pada siklus II 81,25% dan pada siklus III adalah 93,75%.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Genius Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang. Namun demikian, peningkatan aktivitas tersebut belum seluruhnya memenuhi indikator keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode *Genius Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang”.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Syamwil M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran dan membimbing penulis hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dekan Fakultas Ekonomi beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Bapak ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Milbusri, S.Pd. MM selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Gunung Talang yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Gunung Talang.

4. Ibu Dra.Asmawati, guru mata pelajaran Ekonomi di kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang yang telah banyak membantu peneliti Ketika melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Gunung Talang
5. Orang tua dan teman sejawat yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari jika masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL	
DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Tinjauan tentang Belajar.....	12
2. Tinjauan tentang Proses Pembelajaran.....	15
3. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar	17
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	24
5. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran	26
6. Tinjauan tentang <i>Genius Learning</i>	29
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Subjek penelitian	39
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian	39

E. Alat Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Indikator Keberhasilan	50
H. Defenisi Operasional	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	52
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Gunung Talang	52
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gunung Talang.....	52
3. Tujuan SMA Negeri 1 Gunung Talang	53
4. Fasilitas fisik SMA Negeri 1 Gunung Talang	54
5. Personalia	54
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	55
1. Refleksi Awal	55
2. Studi Pendahuluan	56
3. Siklus I.....	56
4. Siklus II	68
5. Siklus III	77
C. Pembahasan	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Hasil Belajar Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SSN1, X SSN3, dan X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang	4
2. Persentase Aktivitas Siswa di Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Mata Pelajaran Ekonomi	5
3. Aktivitas Siswa yang Diharapkan Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode <i>Genius Learning</i>	23
4. Aktivitas Siswa yang Perlu Diamati Selama Proses Pembelajaran.....	24
5. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang	61
6. Distribusi hasil Belajar Siswa kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang.....	64
7. Perbandingan Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Observasi Awal dengan Siklus I.....	66
8. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Siklus II.....	72
9. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Siklus II	74
10. Distribusi Persentase Perubahan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang Antara Siklus I dan Siklus II	75
11. Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Siklus III	81
12. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang pada Siklus III	84
13. Distribusi Persentase Perubahan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang antara Siklus I dan Siklus II.....	85
14. Perbandingan Indikator Keberhasilan dengan Hasil Penelitian pada Siklus III.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi	96
2. Analisis Penetapan KKM.....	104
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
4. Soal Tes dan Kisi-kisi Soal	134
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Genius Learning	145
6. Slide Power Point.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Seiring dengan isu perdagangan bebas, berbagai upaya peningkatan dan perbaikan kualitas sumber daya manusia baik dibidang pengetahuan, nilai dan sikap, maupun keterampilan terus diusahakan. Karena, hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang dilandasi oleh kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi suatu bangsa dapat bersaing secara global. Perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dapat dilakukan melalui pendidikan.

Sekolah sebagai tempat terlaksanya pendidikan terdiri dari berbagai komponen seperti, kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri, seperti, bakat, minat, ingatan, intelegensi, dan kreativitas, sedangkan faktor eksternal meliputi masarakat sekitar, keluarga, sarana belajar, dan lingkungan sekolah. Dengan kata lain keberhasilan belajar selain ditentukan oleh peserta didik juga ditentukan oleh lingkungan disekitar peserta didik.

Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maka peserta didik perlu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan yang perlu

dilakukan seperti: memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan, bekerjasama dengan teman sekelas, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Kegiatan-kegiatan ini disebut juga dengan aktivitas pembelajaran.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai metode pembelajaran yang tepat untuk dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik. Dari berbagai macam metode pembelajaran yang ada, metode diskusi dan penugasan adalah metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk melibatkan siswa secara aktif. Tapi pada kenyataannya metode ini belum sepenuhnya berhasil, terbukti dengan masih banyaknya siswa yang belum ikut berpartisipasi dalam diskusi dan belum mengerjakan tugas dengan suka rela.

Keaktifan siswa dalam proses belajar dapat ditingkatkan jika siswa telah memahami tujuan dan manfaat dari pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk medinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga terjadi dinamika dalam proses pembelajaran (Sardiman, 2005:145). Dinamika dalam proses pembelajaran dapat tercipta jika guru menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dan mediator dengan baik. Menurut Kunandar (2007:135) Fungsi fasilitator dan mediator berarti:

1. Menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa bertanggung jawab dalam membuat rancangan dan proses.

2. Menyediakan atau memberikan kegiatan-kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa dan membantu mereka untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya, menyediakan sarana yang merangsang siswa berfikir secara produktif, menyediakan kesempatan dan pengalaman konflik.
3. Memonitor, mengevaluasi dan menunjukkan apakah pemikiran siswa berjalan atau tidak. Guru menunjukkan dan mempertanyakan apakah pengetahuan siswa berlaku untuk menghadapi persoalan baru. Guru membantu mengevaluasi hipotesis dan kesimpulan siswa.

Guru hendaknya menerapkan fungsinya sebagai mediator dan fasilitator selama proses pembelajaran terjadi. Untuk itu guru perlu memilih metode pembelajaran yang mengelola keseluruhan kegiatan dalam proses pembelajaran, kegiatan tersebut dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup serta evaluasi. Metode pembelajaran yang dipilih juga harus dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan kata lain metode tersebut hendaknya menempatkan siswa sebagai subjek dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X SKU (Sekolah Kriteria Unggul), X SSN (Sekolah Standar Nasional) 1, dan X SSN (Sekolah Standar Nasional) 3 SMA N 1 Gunung Talang pada mata pelajaran Ekonomi, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru memulai proses pembelajaran dengan mengambil absen dan kemudian langsung menerangkan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan pengelolannya, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada awal proses pembelajaran atau yang biasa disebut kegiatan pendahuluan, guru hendaknya mempersiapkan siswa secara

mental dengan menciptakan suasana yang kondusif. Karena kehadiran siswa secara fisik belum menjamin kesiapan siswa secara psikis untuk menerima materi pelajaran. Selain itu, data nilai ujian tengah semester serta persentase ketuntasan siswa kelas X SSN1, X SNN3, dan X SKU dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Rata-rata Hasil Belajar Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SSN1, X SSN3, dan X SKU SMA Negeri 1 Gunung Talang

kelas	Rata-rata hasil belajar	Persentase ketuntasan
X SSN 1	61,52	18,75%
X SSN 3	61,27	26,47%
X SKU	72,66	62,5%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 gunung Talang.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang adalah 70 untuk kelas SSN dan 75 untuk kelas SKU dan persentase ketuntasan hasil belajar adalah 75%. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas X SSN1 masih rendah, yaitu 61,52, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 18,75%. Rendahnya rata-rata hasil belajar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini dapat di sebabkan oleh aktivitas siswa yang belum menunjang proses pembelajaran. Pada kelas X SSN1 siswa terlihat bersemangat di awal proses pembelajaran. Tapi saat pelajaran masuk pada pembahasan soal, siswa mulai menunjukkan ketidak-tertarikan dengan berjalan-jalan meminjam alat tulis, izin keluar kelas dan tidak seorang-pun siswa yang membawa soal ujian tahun lalu yang akan dibahas.

Persentase ketuntasan siswa pada kelas X SSN3 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X SSN1, yaitu 26,47% dengan nilai rata-rata hasil belajar 61,27. Siswa sering kali mengobrol dengan teman sebangku sehingga membuat kondisi kelas cukup bising. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara menyeluruh, siswa tidak memberikan tanggapan., namun saat ditunjuk siswa akan memberikan jawaban.

Berbeda dengan dengan kelas X SSN1 dan X SSN3, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas X SKU telah cukup tinggi yaitu 72,66 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 62,5%. Namun demikian, masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM, dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang belum mencapai 75%. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya aktivitas pembelajaran siswa. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 April 2011, yang dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2: Persentase Aktivitas Siswa di Kelas X SKU SMA Negeri 1 Gunug Talang pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Aktivitas Siswa	Persentase Aktivitas Siswa
1	Keluar masuk kelas saat jam pembelajaran berlangsung	12.5 %
2	Berjalan-jalan di dalam kelas	6,25 %
3	Tidur-tiduran selama proses pembelajaran berlangsung	6,25 %
4	Memberikan pertanyaan seputar materi pembelajaran	18,75 %
5	Menjawab dan menanggapi pertanyaan	12,5 %
6	Mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran	93,75 %
7	Melakukan diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi pembelajaran	31,25 %
8	Melakukan presentasi	25 %
9	Menyimpulkan materi pembelajaran	6,25 %

Sumber: Hasil Observasi, 2011

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas yang tidak mendukung proses pembelajaran seperti: keluar masuk kelas, berjalan-jalan di dalam kelas, dan tidur-tiduran selama proses pembelajaran berlangsung cukup rendah. Meskipun demikian, aktivitas yang mendukung proses pembelajaran belum mencapai kriteria yang diharapkan. Siswa cenderung malas untuk bertanya, menjawab, dan memberikan tanggapan seputar materi pembelajaran, sehingga persentase aktivitas pada ke tiga aktivitas ini cukup rendah. Ketika dilakukan diskusi, hanya 31,25% siswa yang ikut berpartisipasi aktif. Meskipun semua anggota kelompok diperbolehkan untuk melakukan presentasi siswa hanya mengutus satu orang dari anggota kelompok untuk melakukan presentasi. ketika diberikan tugas, siswa mengerjakan tanpa berkomentar, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas cukup tinggi yaitu 93,75%. Aktivitas rata-rata pada kelas X SKU adalah 31,25%, yang termasuk pada kategori kurang. Dengan kata lain aktivitas pada kelas X SKU masih perlu ditingkatkan.

Melalui wawancara secara terbuka yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas X SKU, X SSN1 dan X SSN3, peneliti dapat melihat bahwa Kelas X SKU memiliki alasan khusus yang membuat mereka kurang berminat pada materi pelajaran Ekonomi, yang berakibat pada kurang bagusnya aktivitas belajar, padahal aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Mudjiman (2008:2) yang megatakan bahwa keaktifan secara berantai akan menimbulkan

niat atau motivasi untuk belajar, serta meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar.

Kelas X SKU merupakan kelas unggul, dengan sasaran siswa wajib melanjutkan ke IPA ketika mereka melakukan penjurusan di kelas XI. Sehingga siswa menganggap bahwa mata pelajaran Ekonomi sebagai pelajaran yang kurang bermanfaat untuk mereka pelajari. Motivasi siswa hanyalah nilai yang cukup untuk memenuhi KKM yaitu 75.

Meskipun ketiga kelas yang diobservasi memiliki aktivitas dan hasil belajar yang rendah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di kelas X SKU. Sebagai kelas unggul siswa yang masuk kelas X SKU merupakan siswa yang memiliki prestasi bagus sehingga diharapkan hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa akan tinggi, namun hal tersebut belum dapat terpenuhi. Hasil belajar dan persentase ketuntasan yang belum mencapai hasil yang diharapkan dapat disebabkan oleh aktivitas belajar siswa yang rendah. Aktivitas belajar ini dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

Leiken dan Zaslavasky dalam Afrida (2009:23) menggolongkan aktivitas siswa kedalam dua kelompok, yaitu aktivitas siswa didalam tugas (*on-task*) dan aktivitas siswa diluar tugas (*off-task*). Aktivitas di dalam tugas adalah aktivitas siswa yang berkaitan dengan tugas yang di hadapi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan aktivitas di luar tugas adalah aktivitas siswa yang tidak berkaitan dengan tugas yang dihadapi dalam pembelajaran.

Masalah-masalah pembelajaran yang ada terutama permasalahan aktivitas pembelajaran menuntut guru untuk memiliki pengetahuan tentang metode pembelajaran serta memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mampu menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam keseluruhan proses pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup.

Salah satu metode pembelajaran yang memperhatikan keseluruhan proses pembelajaran adalah *Genius Learning*. *Genius Learning* merupakan suatu sistem terencana dengan suatu jalinan sukses yang sangat efisien, meliputi siswa, guru, proses pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Dengan kata lain, siswa, guru, proses pembelajaran dan lingkungan merupakan komponen yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam *Genius Learning* siswa ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Guru hanya bertugas memfasilitasi dan memediasi antara siswa dengan materi pembelajaran.

Berbeda dengan kebanyakan metode pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran, *Genius Learning* mengatur keseluruhan tahap kegiatan pada proses pembelajaran melalui delapan lingkaran sukses *Genius Learning*. Tahapan tersebut diawali dengan guru mempersiapkan siswa dengan suasana yang kondusif untuk memulai pelajaran, menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa,

memberikan gambaran besar materi yang akan disajikan, menetapkan tujuan, memberikan informasi, siswa melakukan aktivasi baik secara kelompok ataupun individu, melakukan demonstrasi, dan tahap yang terakhir adalah meninjau ulang materi yang telah dipelajari siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkaran sukses *Genius Learning* dirancang untuk menjembatani antar proses mengajar dengan proses belajar. Diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan siswa dengan menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran hingga meninjau kembali pemahaman siswa melalui tes. Ke delapan tahapan dalam lingkaran sukses ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode *Genius Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran Ekonomi adalah:

1. Kurangnya minat siswa pada kelas X SKU dalam pembelajaran Ekonomi karena siswa diwajibkan untuk masuk ke IPA ketika naik ke kelas XI.
2. Kurangnya aktivitas siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Ekonomi karena metode yang digunakan tidak melibatkan siswa.
3. Rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa, disebabkan oleh rendahnya aktivitas belajar siswa.

4. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan penugasan yang kurang membangkitkan minat siswa dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, keterbatasan waktu dan biaya, serta agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat pada hasil yang diinginkan maka peneliti membatasi masalah ini pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah dan memilih metode *Genius Learning* sebagai metode yang dianggap mampu menuntaskan masalah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penerapan metode pembelajaran *Genius learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan metode *genius learning* di kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dalam hal model-model pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang (UNP)

2. Bagi Lembaga

- a. Sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi dunia pendidikan terutama guru dalam melaksanakan proses mengajar
- b. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi para pengelola pendidikan dalam rangka menciptakan siswa berprestasi dan lembaga pendidikan yang bermutu

3. Bagi Institusi

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar disekolah, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memahami dan menyediakan layanan pembelajaran bagi seluruh siswa yang memiliki perbedaan individual
- c. Sebagai bahan kajian perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Genius Learning pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SKU SMA N 1 Gunung Talang. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dirumuskan kesimpulan, yaitu: penerapan metode *Genius Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.

Peningkatan aktivitas ini dibuktikan dari perbandingan rata-rata aktivitas siswa di dalam tugas (*On-Task*) pada siklus I, siklus II dan siklus III. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 42,71%, meningkat pada siklus II menjadi 50,00% dan pada siklus III meningkat menjadi 60,71%. Peningkatan pada aktivitas siswa menyebabkan peningkatan pada hasil belajar siswa. Pada tes awal yang dilakukan di siklus I ketuntasan klasikal mencapai 71,86%, pada siklus II ketuntasan klasikal naik menjadi 81,25% dan naik sebesar 12,5% pada siklus III menjadi 93,75%. Walaupun terjadi peningkatan dalam aktivitas siswa yang menyebabkan peningkatan pada hasil belajar siswa, namun hasilnya belum mencapai indikator keberhasilan.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi para pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu:

1. Metode *genius Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif oleh guru di sekolah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Tahap pemasukan informasi pada lingkaran sukses *genius learning* dapat dilakukan dengan cara presentasi kelompok, agar siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
3. Untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran disertai dengan *reward* untuk setiap aktivitas positif yang dilaksanakan siswa.
4. Berikan teguran secara halus untuk setiap aktivitas negatif yang dilakukan siswa, jika seorang siswa seringkali melakukan aktivitas negatif bicaralah dengan siswa secara pribadi.
5. Agar hasil belajar siswa dapat terukur dengan lebih baik, disarankan untuk menggunakan soal esai dalam uji kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Sipriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhaarsimi. 2002. *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- _____. 2006. *Dasr-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, W. Adi. 2006. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardini, Sri. 2009. *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Index Card Match (ICM) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas 1 AP 1 SMKN 1 payakumbuh*. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Padang: FE UNP
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Muda, Afrida. 2009. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika melalui Penggunaan LKS Berbasis Konstruktivisme pada Siswa Kelas IX 1 SMPN 3 Sawah Lunto*. *Tesis* Tidak diterbitkan. Padang:PPs Universitas Negeri Padang.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Mulyasa. 2008. *implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana, Sudjana. 2009. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: sinar Baru Algesindo
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar & Micro teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.